

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan desain deskriptif korelatif melalui metode cross-sectional. Penelitian deskriptif korelatif bertujuan untuk menguji adanya hubungan atau korelasi antar variabel yang dianalisis pada titik waktu yang sama. Melalui penelitian kuantitatif ini, peneliti berusaha membuktikan keterkaitan antara variabel dependen, yaitu peran orang tua, dan variabel independen, yang dalam hal ini adalah perkembangan mental emosional anak usia prasekolah.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Tempat penelitian akan dilaksanakan di TK ABA Kendangan, Sleman, Yogyakarta. Waktu dilaksanakannya penelitian Februari – Agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah publik yang terdiri dari objek atau subjek dengan ciri-ciri tertentu yang telah diterapkan oleh peneliti, dengan tujuan untuk memperoleh hasil akhir. Objek penelitian merupakan sebuah ciri bahkan perilaku seseorang, rutinitas yang memiliki bermacam ragam yang dikukuhkan oleh penulis yang akan dipelajari untuk kedepannya dan kemudian dapat disimpulkan menurut Sugiyono dalam (Hardani et al, 2020). Target populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dari siswa TK ABA Kendangan, Sleman dengan rentang usia 3 – 6 tahun. Terdapat 7 kelas dengan rincian sebagai berikut kelas A1 terdiri dari 15 anak, kelas A2 memiliki 17 anak, kelas A3 juga berisi 5 anak, B1 berisi 16 anak, kelas B2 memiliki 17 anak, kelas B3 terdiri dari 15 anak, dan kelas B4 juga berisi 15 anak. Jumlah keseluruhan populasi siswa yaitu 110, sedangkan populasi orang tua sejumlah 110 orang tua.

2. Sampel

Dalam metode sampel penelitian ini teknik *purposive sampling* yang digunakan peneliti. Jumlah serta karakteristik populasi akan membentuk sampel. Dengan demikian, jika jumlah populasi yang diteliti sangat besar, peneliti akan mengalami kesulitan untuk mempelajari semua aspek yang ada di dalamnya akibat dari adanya keterbatasan waktu, tenaga atau dana. Namun, peneliti dapat memanfaatkan sampel populasi yang dikumpulkan untuk mempelajari apa yang ada di dalamnya.

Rumus analitik korelatif digunakan peneliti untuk menentukan sampel pada penelitian ini dari (Dahlan,2016) :

$$n = \left\{ \frac{z_{\alpha} + z_{\beta}}{0.5 \ln \frac{(1+r)}{(1-r)}} \right\}^2 + 3$$

Keterangan :

n : Sampel

Z_{α} : Kesalahan tipe satu yang teridentifikasi yaitu 0,05

Alpha (α) : Nilai alpha yang ditetapkan 1,960

Z_{β} : Kesalahan tipe dua yang teridentifikasi yaitu 0,1

Beta (β) : Nilai beta yang ditetapkan 1,282

r : Korelasi yang dianggap bermakna

Jadi perhitungan sampel yaitu :

$$n = \left\{ \frac{z_{\alpha} + z_{\beta}}{0.5 \ln \frac{(1+r)}{(1-r)}} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{1,960 + 1,282}{0.5 \ln \frac{(1+0,5)}{(1-0,5)}} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{3,242}{0.5 \ln \left(\frac{1,5}{0,5} \right)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{3,242}{0.5 \ln(3)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \frac{3,242}{0,549} + 3$$

$$= 34,87 + 3$$

= 37,87 dibulatkan menjadi 38 sampel

Keterangan :

n : Sampel

Z α : deviat kesalahan tipe satu yang teridentifikasi 0.05 (1,960)

Z β : deviat kesalahan tipe dua yang teridentifikasi 0,1 (1,282)

r : koefisien yang dianggap bermakna (0,5)

Berdasarkan hasil hitung sampel didapatkan 38 sampel, kemudian ditambah 10% untukantisipasi responden *drop out* menjadi 42 sampel. Peneliti mengambil sampel sebanyak 42 dari 110 populasi orang tua. Untuk teknik pengambilan sampel dari 7 kelas yang tersedia yaitu dengan menggunakan rumus (Nursalam,2015):

$$\frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{siswa setiap kelas}$$

$$\text{Kelas A1} : \frac{42}{110} \times 15 = 5,7 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

$$\text{Kelas A2} : \frac{42}{110} \times 17 = 6,4 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

$$\text{Kelas A3} : \frac{42}{110} \times 15 = 5,7 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

$$\text{Kelas B1} : \frac{42}{110} \times 16 = 6,1 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

$$\text{Kelas B2 : } \frac{42}{110} \times 17 = 6,4 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

$$\text{Kelas B3 : } \frac{42}{110} \times 15 = 5,7 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

$$\text{Kelas B4 : } \frac{42}{110} \times 15 = 5,7 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Pada pengambilan sampel ini memiliki kriteria inklusi dan eklusi yaitu :

Kriteria Inklusi :

- a. Orang tua siswa TK ABA Kendangan
- b. Orang tua yang setuju menjadi responden penelitian
- c. Siswa tidak cacat fisik atau disabilitas.

Kriteria Eklusi :

- a. Orang tua yang sakit saat dilaksanakan pengambilan data.

D. Variabel

1. Variabel independent

Variabel yang berfungsi untuk memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat disebut sebagai variabel bebas, atau lebih dikenal sebagai variabel independen. Sesuai dengan penjelasan Sugiyono dalam (Hardani et al, 2020) dalam penelitian ini, variabel independen yang diperhatikan adalah peran orang tua.

2. Variabel dependen

Berdasarkan penjelasan Sugiyono dalam (Hardani et al, 2020) terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, di mana variabel independen dapat memengaruhi atau menghasilkan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang diteliti adalah perkembangan mental emosional anak usia prasekolah.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala data	Hasil Ukur
1.	Variabel dependen Peran Orang Tua	Peran orang tua adalah tugas atau kewajiban orang tua (ayah dan ibu) dalam mendidik, anak. a. Pendidik b. Role model c. Motivator d. Komunikator	Kuesioner peran orang tua	Ordinal	Kode 1 (Baik) = X >44 Kode 2 (Sedang) = X 28 – 44 Kode 3 kategori Cukup dengan nilai = X < 28
2.	Variabel independent Perkembangan Mental Emosional Anak Usia prasekolah	Perkembangan mental emosional anak merupakan sebuah proses yang ditandai oleh perubahan dalam respons mental emosional anak terhadap berbagai rangsangan, yang dapat dievaluasi melalui kuesioner mengenai masalah mental emosional anak (KMPE)	Kuesioner Masalah Perilaku Emosional KMPE	Ordinal	Kode 1 (Tidak ada jawaban Ya) = Normal Kode 2 (Ada 1 jawaban Ya) =Kemungkinan masalah emosional tetapi tidak perlu rujukan Kode 3 (Ada lebih dari 1 jawaban Ya)= kemungkinan masalah emosional dibutuhkan rujukan ke faskes tumbuh kembang tingkat satu

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Peneliti menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan 3 kuesioner yaitu :

a. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner karakteristik demografi orang tua berisi : inisial, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan. Kuesioner karakteristik demografi anak berisi: inisial, usia, jenis kelamin.

b. Kuesioner Peran Orang Tua

Peneliti menggunakan kuesioner peran orang tua yang diadaptasi dari peneliti sebelumnya (Aditya, 2023) yang terdiri dari 12 item pertanyaan. Skoring kuesioner ini menggunakan skoring dengan lima pilihan jawaban. Untuk skoring jawaban yang bersifat positif (favourable) skor 5 diberikan untuk pilihan 'selalu', skor 4 untuk 'sering', skor 3 untuk 'kadang-kadang', skor 2 untuk 'jarang', dan skor 1 untuk 'tidak pernah'. Sementara itu, untuk skoring jawaban yang bersifat negatif (unfavourable) skor 5 diberikan untuk 'tidak pernah', skor 4 untuk 'jarang', skor 3 'kadang-kadang', skor 2 untuk 'sering', skor 1 untuk 'selalu'. Hasil dari kuesioner ini kemudian dikategorikan ke dalam tiga interpretasi, yakni peran orang tua yang baik, sedang, dan cukup..

Tabel 3. 2 Hasil Ukur Peran Orang Tua

Kriteria	Hasil ukur
Cukup	$X < M - SD$ $X < 36 - 8$ $X < 28$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$ $36 - 8 \leq X < 36 + 8$ $28 \leq X < 44$
Baik	$X > M + SD$ $X > 36 + 8$ $X > 44$

Tabel 3. 3 Kisi - Kisi Peran Orang Tua

Peran Orang Tua	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Pendidik	1, 3, 6, 7, 9, 10	-
Role Model	4, 8	12
Motivator	2	11
Komunikator	5	-

c. Kuesioner Kesehatan Masalah Perilaku Emosional (KMPE)

Kuesioner ini dirancang untuk menilai masalah mental emosional pada anak usia prasekolah, terdiri dari 14 pernyataan yang diadopsi dari (Kemenkes, Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak , 2016). Kuesioner ini menawarkan dua pilihan jawaban, yaitu YA dan Tidak. Hasil yang diperoleh dari kuesioner ini menunjukkan bahwa jika tidak ada jawaban Ya, maka dapat diartikan bahwa kondisi anak tersebut normal. Namun, jika terdapat satu jawaban Ya, ini dapat diartikan sebagai kemungkinan adanya masalah mental emosional tetapi tidak memerlukan rujukan, kemudian jika ditemukan >1 jawaban YA maka terdapat masalah mental emosional dan memerlukan rujukan ke fasilitas kesehatan tumbuh kembang tingkat satu.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti dimulai setelah mendapat persetujuan proposal penelitian. Peneliti kemudian mengajukan permohonan ethical clearance kepada Komisi Etik Universitas Jenderal Achmad Yani. Setelah mendapatkan izin etik, peneliti menyampaikan informasi tersebut kepada pihak TK ABA Kendangan, dan setelah menerima persetujuan dari sekolah, peneliti memberikan rincian tentang responden yang akan diambil dari setiap kelas, dengan jumlah 6 orang tua per kelas, sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Total responden yang terlibat adalah 42 orang.

Selanjutnya, pihak sekolah memberitahukan orang tua tentang undangan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Sekolah juga menginformasikan jadwal pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2024,

dengan kegiatan pengambilan data berlangsung selama satu hari. Setelah menerima konfirmasi, peneliti mendatangi TK ABA Kendangan Sleman untuk melaksanakan penelitian, didampingi oleh tiga asisten peneliti.

Orang tua yang sudah terpilih menjadi responden memasuki ruang kelas yang telah disediakan. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan memastikan kesiapan responden. Setelah semua responden menyetujui, peneliti dan asisten membagikan kuesioner kepada responden. Sebelum mengisi, responden diminta untuk menandatangani lembar informed consent sebagai bukti kesediaan mereka untuk mengikuti penelitian. Peneliti kemudian memberikan penjelasan tentang cara mengisi kuesioner peran orang tua dan kuesioner KMPE, dengan waktu yang dialokasikan masing-masing selama 20 menit dengan total waktu 40 menit. Setelah mendapatkan penjelasan, responden mulai mengisi kuesioner sesuai dengan keadaan mereka. Setelah proses pengisian selesai, kuesioner dikumpulkan untuk diperiksa. Jika terdapat kuesioner yang belum terisi lengkap, kuesioner tersebut dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi. Setelah semua kuesioner lengkap, data dimasukkan ke dalam master table untuk dianalisis.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Menurut Ghazali dalam (Hardani et al, 2020) uji validitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan sah atau tidak. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika r hitung $>0,444$. Pada kuesioner yang mengukur peran orang tua, telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya, yang menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga kuesioner tersebut dinyatakan valid (Aditya, 2023). Di sisi lain, kuesioner kesehatan yang berkaitan dengan masalah perilaku emosional merupakan kuesioner standar yang telah mendapatkan pengesahan validitas dari Kementerian Kesehatan.

2. Uji reliabilitas

Menurut Ghozali dalam (Hardani et al, 2020) Uji reliabilitas digunakan untuk menghitung seberapa reliabel atau handal suatu kuesioner jika tanggapan respondennya tidak berubah dari waktu ke waktu atau konsisten maka kuesioner dianggap reliabel. Uji reliabilitas kuesioner peran orang tua didapatkan nilai *Cronbac'h Alpha* 0.887 maka kuesioner tersebut sudah dinyatakan reliabel (Aditya, 2023). Sedangkan untuk kuesioner kesehatan masalah perilaku emosional merupakan kuesioner baku yang sudah dinyatakan reliabilitas oleh Kemenkes.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah selanjutnya sesudah selesai melakukan pengumpulan data untuk mendapatkan data akhir. Pada langkah ini data mentah dilakukan analisis hingga menjadi informasi. Metode pengolahan data antara lain :

a. Editing

Peneliti mengecek kelengkapan kuesioner yang diisi oleh responden, jika ditemukan kuesioner yang belum terisi maka responden diberikan kuesioner tersebut untuk mengisi ulang.

b. Coding Data

Peneliti melakukan pemberian kode pada data yang telah terkumpul. Pemberian *coding* sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Coding

Variabel	Kode	Keterangan
Data Orang Tua		
Jenis Kelamin Orang	1	Laki-laki
Tua	2	Perempuan
Usia Orang Tua	1	26 – 35 tahun
	2	36 – 45 tahun
	3	46 – 55 tahun
Variabel	Kode	Keterangan

Pekerjaan Orang Tua	1	PNS
	2	Karyawan swasta
	3	IRT
	4	Buruh
	5	Tidak bekerja
Pendidikan Orang Tua	1	SD
	2	SMP
	3	SMA
	4	D3/S1/S2
Data Anak		
Jenis Kelamin Anak	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Usia Anak	1	3 tahun
	2	4 tahun
	3	5 tahun
	4	6 tahun
Peran Orang Tua	1	Baik
	2	Sedang
	3	Cukup
Perkembangan Mental Emosional	1	Normal
	2	Kemungkinan ada gangguan
	3	Kemungkinan ada gangguan perlu rujukan ke faskes 1

c. *Scoring*

Peneliti melakukan *scoring* pada jawaban kuesioner responden dengan menggunakan skala likert, jika skor yang didapat >44 maka peran orang tua dalam kategori baik, apabila skor diantara 28 – 44 maka peran orang tua masuk dalam kategori sedang dan jika skor <28 maka peran orang tua tersebut masuk dalam kategori cukup.

d. *Data Entry*

Data yang telah di *coding* oleh peneliti kemudian dimasukkan ke dalam microsoft excel.

e. *Cleaning Data*

Setelah data yang terkumpul dimasukkan ke dalam excel peneliti melakukan pengecekan ulang untuk menghindari kesalahan data sebelum dimasukkan ke dalam SPSS.

f. Tabulating

Data yang telah diberi kode kemudian dibuat tabel disesuaikan dengan tujuan dari penelitian.

2. Analisa Data

Tujuan dari analisa data ini untuk mengidentifikasi hubungan antara peran orang tua dengan perkembangan mental emosional anak usia prasekolah di TK ABA Kendangan, setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan analisis dengan cara :

a. Analisa Univariat

Dalam menganalisis pelbagai data di riset ini, peneliti memanfaatkan analisis univariat yakni suatu analisis dengan tujuan mengilustrasikan karakteristik seluruh variabel dalam studi Sugiyono dalam (Hardani et al, 2020). Data dipaparkan dalam model presentase dan distribusi frekuensi untuk menggambarkan perkembangan mental emosional anak dan peran orang tua di TK ABA Kendangan, Sleman. Analisa ini dipergunakan untuk menentukan karakteristik dari responden, termasuk umur, pendidikan, *gender*, pekerjaan, peran orang tua, mental emosional. Rumus analisa univariat yang digunakan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase yang dicari

N : Frekuensi tiap responden

F : Sampel penelitian

100 : Bilangan tetap

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat diimplementasikan guna menguji korelasi dua variabel yang sebelumnya telah diasumsikan mempunyai hubungan (Hardani et al, 2020). Tes yang diterapkan dalam riset ini yaitu *Sommers' d* yang bertujuan untuk mengungkap relasi dua variabel yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu perkembangan mental emosional anak usia prasekolah dan peran orang tua, masing-masing variabel berskala ordinal. Rumus *sommers' d* yang digunakan :

$$Sommer's d = \frac{N_s - N_d}{N_s + N_d + T_y}$$

Keterangannya :

Nd : Discordant (Q)

Ns : Concordant (P)

Ty : Pasangan kolom

Tabel 3. 5 Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi

Nilai <i>r</i>	Tingkat korelasi
0,00 – 0,25	Sangat lemah
0,26 – 0,50	Cukup
0,51 – 0,75	Kuat
0,76 – 0,99	Sangat kuat
1,00	Sempurna

I. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan izin etis yang dikeluarkan dari Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: SKep/636/KEP/XI/2024 Prinsip-prinsip etika yang dijunjung dalam penelitian ini meliputi:

1. *Inform Consent* (persetujuan)
Sebelum penelitian dimulai, formulir persetujuan informan untuk menjadi responden diberikan. Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani responden.
2. *Anonymity* (tanpa nama)
Peneliti hanya menulis kode saat data disajikan dan tidak mencantumkan identitas asli responden. Disini peneliti menuliskan kode responden.
3. *Confidentially* (kerahasiaan)
Peneliti menyimpan segala data yang sudah didapatkan dari responden. Hanya orang tertentu saja yang akan mengetahui tentang hasil dari penelitian tersebut, dan data akan disimpan oleh peneliti sendiri. Peneliti menyimpan data pada akun *google drive*.
4. *Beneficence* (berbuat baik)
Peneliti menerangkan kepada responden terkait tujuan dan manfaat dari kegiatan penelitian yang dilakukan
5. *Justice* (keadilan)
Peneliti berbuat sama rata kepada seluruh responden tanpa membedakan kedudukan sosial, pendidikan.
6. *Non-malfience* (tidak menimbulkan bahaya)
Peneliti menerangkan kepada responden terkait penelitian yang dilakukan bahwa penelitian ini tidak menimbulkan efek yang berbahaya atau akan berakibat buruk pada responden.

J. Pelaksanaan Penelitian

- 1) **Proses perencanaan pengumpulan data yaitu:**
 - a. Mencari subjek permasalahan yang akan diteliti
 - b. Melakukan pengajuan judul penelitian
 - c. Meminta perizinan untuk melaksanakan kegiatan penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke TK ABA Kendangan Sleman Yogyakarta.

- d. Meminta data siswa di TK ABA Kendangan umur 3 – 6 tahun
- e. Melakukan wawancara kepada 5 orang tua siswa untuk studi pendahuluan
- f. Menyusun proposal
- g. Proposal di acc kemudian cek plagiarisme
- h. Melaksanakan presentasi proposal
- i. Mengerjakan revisi hasil seminar proposal
- j. Mengajukan surat izin penelitian dan surat etik di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- k. Melaksanakan kegiatan penelitian

2) Proses pengambilan data yaitu :

- a. Setelah acc proposal penelitian kemudian mengajukan etik penelitian.
- b. Memberikan izin etik penelitian kepada TK ABA Kendangan Sleman
- c. Memberikan informasi tentang responden yang akan diambil dengan jumlah 6 orang tua per kelas, sesuai kriteria inklusi dan eklusi yang ditentukan dengan jumlah 42 orang tua.
- d. Pihak sekolah memberikan undangan penelitian kepada orang tua menggunakan group *whatsapp* wali murid.
- e. Setelah memberikan undangan, pihak sekolah memberikan kabar penelitian dilakukan tanggal 20 Juni 2024.
- f. Lama pengambilan data 1 hari atau satu kali ambil data di hari yang sama.
- g. Peneliti melakukan pengambilan data dengan bantuan 3 asisten penelitian.
- h. Peneliti mendatangi TK ABA Kendangan Sleman untuk pengambilan data, peneliti mengumpulkan calon responden di ruang yang telah disiapkan.
- i. Setelah responden berkumpul, peneliti menjelaskan tujuan dari pelaksanaan penelitian dan menanyakan kesiapan untuk menjadi responden.
- j. Setelah responden bersedia mengikuti, peneliti membagikan lembar *informed consent* sebagai tanda persetujuan mengikuti penelitian.
- k. Peneliti membagikan kuesioner peran orang tua dan kuesioner KMPE dan memberikan penjelasan untuk mengisi kuesioner tersebut.
- l. Responden diberikan waktu selama 40 menit untuk pengisian 2 kuesioner dengan masing-masing waktu 20 menit.

- m Setelah selesai, kuesioner dicek ulang apakah terdapat kuesioner yang belum lengkap, jika ada yang belum lengkap kemudian diberikan kepada responden untuk dilengkapi.
- n Jika sudah selesai pengisian kemudian peneliti memasukkan data tersebut ke *master table* untuk diolah.

3) Proses penyusunan laporan :

- a. Melakukan uji statistik dan pengolahan data
- b. Melakukan diskusi dengan dosen terkait hasil pengolahan data
- c. Peneliti kemudian menyusun laporan
- d. Melakukan bimbingan hasil laporan
- e. Melakukan revisi laporan
- f. *Acc* laporan proposal
- g. Melakukan seminar hasil
- h. Mengerjakan revisi hasil ujian
- i. Memberikan hasil laporan ke dosen penguji dan pembimbing.
- j. Membuat naskah publikasi.